

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR GEOGRAFI**

**(JURNAL)**

Oleh :  
**ADI PRANOTO**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI  
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU KEPENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
2016**

**ABSTRAK****PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL TERHADAP  
HASIL BELAJAR GEOGRAFI****Adi Pranoto<sup>1)</sup>Buchori Asyik<sup>2)</sup>Rahma Kurnia<sup>3)</sup>**

This research aimed to find out the difference and the effect of contextual teaching and learning model on learning result in geography subject at XI IPS SMA Negeri 6 Bandar Lampung school year 2014/2015. This research used quasi experiment method which was the method that compare learning result with a treatment to the object. The subjects of this result were students of second grade of social class 1 and social class 3 which consisted of 64 students. Data collecting technique of this research weretest and data analysis used were t-test and effect size. The result of this research showed that there is a significant difference of learning result in the class which was given by the conventional model of teaching learning, where the experiment class is higher than control class. There is an effect of contextual teaching and learning model on learning result in geography subject.

**Keywords** :learning result, geography, contextual teaching and learning model.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan dan pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Geografi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu yaitu metode yang membandingkan hasil belajar dengan pemberian perlakuan pada suatu objek. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan XI IPS 3 sebanyak 64 siswa. Pengumpulan data menggunakan tes dan analisis data yang digunakan adalah uji t dan efek *size*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perbedaan signifikan hasil belajar pada kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran kontekstual dengan kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran konvensional, dimana kelas eksperimen lebih tinggi rata-rata hasil belajarnya dari kelas kontrol. Ada pengaruh model pembelajaran kontekstual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.

**Kata kunci**: hasil belajar, geografi, model pembelajaran kontekstual.

**Keterangan :**

<sup>1</sup> Mahasiswa Pendidikan Geografi

<sup>2</sup> Dosen Pembimbing 1

<sup>3</sup> Dosen Pembimbing 2

## PENDAHULUAN

Pendidikan bagi sebagian besar orang berarti berusaha membimbing anak untuk menyerupai orang dewasa, pendidikan berarti menghasilkan, mencipta, sekalipun tidak banyak suatu penciptaan dibatasi oleh perbandingan dengan penciptaan yang lain (Syaiful Sagala, 2013 : 1). Salah satu permasalahan pendidikan yang di hadapi oleh bangsa Indonesia saat ini adalah masih rendahnya mutu pendidikan, pada jenjang pendidikan dasar dan menengah. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Menurut Oemar Hamalik (2011: 57) pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

Seorang guru memiliki peran penting dalam menyampaikan ilmu, informasi dan membimbing belajar siswa sehingga guru dituntut memiliki kompetensi tertentu. Menurut Slameto (2003 : 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kemampuan mengelolah proses belajar mengajar adalah kesanggupan bagi para guru, selain menguasai model-model pembelajaran dan menguasai materi, seorang guru juga harus menguasai pengetahuan lain agar

dapat menciptakan suasana belajar yang komunikasi antara guru dan peserta didik yang mencakup segi kognitif, afektif dan psikomotor, sebagai upaya mempelajari sesuatu berdasarkan perencanaan sampai dengan tahap evaluasi hingga tercapai tujuan pembelajaran.

Proses belajar mengajar yang monoton dan membosankan menjadi salah satu faktor penyebab kurang berhasil atau optimal proses pembelajaran, salah satu faktor keberhasilan proses pembelajaran dapat terlihat dari hasil yang dicapai oleh para siswa. Model pembelajaran kontekstual, yaitu suatu strategi pembelajaran untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat dalam menguasai materi pembelajaran, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengaitkannya dengan dunia nyata.

Mata pelajaran geografi memiliki peran yang strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang handal, unggul dan bermoral. Hal yang menjadi hambatan selama ini dalam pembelajaran geografi adalah kurang dikemasnya pembelajaran geografi dengan menggunakan model-model pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, itulah yang terjadi pada siswa-siswi SMA Negeri 6 Bandar Lampung, guru seringkali menyampaikan materi geografi dengan cara konvensional, sehingga pembelajaran geografi cenderung membosankan dan kurang menarik minat belajar siswa, yang pada akhirnya hasil belajar siswa kurang

memuaskan. Mengetahui gambaran dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi dapat dilihat dari hasil pencapaian KKM (kriteria

ketuntasan minimal) yang dilihat dari hasil ujian tengah semester pada semester ganjil tahun ajaran 2014/2015, seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015

Nilai	Kelas XI				Jumlah	Presentase	Keterangan
	IPS 1	IPS 2	IPS 3	IPS 4			
≥ 75	12	4	11	5	32	26,89 %	Tuntas
< 75	20	25	21	21	87	73,11 %	Tidak Tuntas
<b>Jumlah</b>	<b>32</b>	<b>29</b>	<b>32</b>	<b>26</b>	<b>119</b>	<b>100 %</b>	

Sumber: Dokumentasi Guru Geografi SMA Negeri 6 Bandar Lampung tahun 2014.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 6 Bandar Lampung masih rendah. Hasil pembelajaran yang belum maksimal tersebut dikarenakan masih banyaknya penggunaan model pembelajaran yang digunakan oleh guru belum sepenuhnya maksimal, selain itu masih banyak guru geografi yang menggunakan model ceramah, sedangkan penyampaian materi dengan menggunakan model ceramah tidak dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa menjadi kurang semangat dalam proses belajar mengajar serta proses pembelajaran yang masih terpusat pada guru yang menyebabkan guru menjadi sangat dominan di dalam kelas.

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui perbedaan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan model

pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional dengan menggunakan metode ceramah.

2. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) terhadap rata-rata hasil belajar pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS SMA Negeri 6 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2014/2015.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen semu (*Quasi Experimen*). Eksperimen semu adalah jenis komparasi yang membandingkan pengaruh pemberian suatu perlakuan (*treatment*) pada suatu objek (kelompok eksperimen) serta melihat

besar pengaruh perlakuannya (Suharsimi Arikunto, 2012 : 12).

Desain penelitian ini adalah menggunakan desain *pretest posttest control group design* yaitu dalam selain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Pengambilan subjek penelitian dalam penelitian ini dilakukan dengan cara memilih 2 kelas yang akan dijadikan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek dipilih dengan melihat kemampuan kelas yang memiliki kemampuan hampir sama, dari masing-masing kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Bandar Lampung dengan melihat dari masing-masing kelas sehingga diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) dan kelas XI IPS 3 sebagai kelas kontrol belajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional (ceramah).

Variabel penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu:

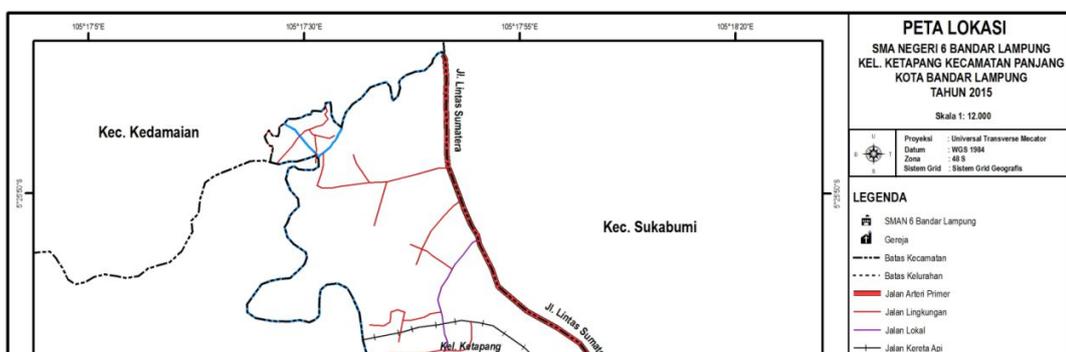
1. Variabel bebas (*variable independent*) merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) yaitu model pembelajaran kontekstual (X1) dan model pembelajaran konvensional (X2).

2. Variabel terikat (*variable dependent*) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas, disini yaitu hasil belajar siswa.

Pengumpulan data yang dilakukan yaitu menggunakan teknik tes. Uji persyaratan instrumen pada penelitian ini menggunakan uji validitas, uji realibilitas, uji tingkat kesukaran, uji daya beda. Analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif untuk mengolah data yang telah diperoleh dari lapangan yang menggunakan uji t dan uji *effect size*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 6 berdiri pada tahun 1985, awalnya bernama SMA Negeri Panjang, yang pada waktu itu kegiatan belajar mengajar menggunakan Aula Angkatan Laut Prokimal Jl Yos Sudarso Panjang Bandar Lampung, karena pembangunan gedung di Jalan Ki Agus Anang No 35 masih dalam proses. Pada tahun 1985, pembangunan gedung SMA Negeri 6 Bandar Lampung selesai, dan diresmikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Prof. Dr. Fuad Hasan pada tanggal 23 Desember 1985 maka proses KBM mulai menempati gedung baru yang terdiri dari tiga lokal dan gedung perkantoran. SMA Negeri 6 Bandar Lampung terletak di Jalan Ki Agus Anang No 35 Kecamatan Panjang Kota Bandar Lampung.



Gambar 1 Peta Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Negeri 6 Bandar Lampung, waktu pelaksanaan pada bulan Mei 2015 selama 3 minggu berturut-turut. Rentan waktu penelitian dimulai pada hari Selasa tanggal 5 Mei 2015 hingga Rabu 13 Mei 2015. Penelitian dilaksanakan pada dua kelas masing-

masing satu kelas digunakan sebagai kelas eksperimen yaitu kelas XI IPS 1 menggunakan model pembelajaran CTL dan satu kelas untuk kelas kontrol yaitu kelas XI IPS 3 menggunakan model pembelajaran konvensional. Berikut tabel statistik deskriptif hasil penelitian

Tabel 2. Hasil Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Keterangan	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	pretest	Posttest	Pretest	posttest
Rata-rata	60,46	81,87	54,84	75,62
Standar deviasi	10,10	9,89	12,41	7,48
Min	25	60	30	75
Max	75	100	60	85

Sumber : Hasil Perhitungan SPSS 20.

## Uji Normalitas

Uji normalitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah sebaran data sampel yang akan dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Kelompok yang akan diuji berjumlah dua kelompok, yang terdiri dari kelompok siswa yang diberi perlakuan model pembelajaran CTL (kelompok eksperimen) dan kelompok

siswa yang diberi perlakuan dengan metode ceramah (kelompok kontrol). Perhitungan mengenai normalitas yang dipakai dalam penelitian ini menggunakan program *Statistical Product and Service Solution*. (SPSS 20.0). Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data rata-rata nilai pretesgeografikelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Uji Normalitas Data Nilai *Pretest* Geografi.

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pre_tes	eksperimen	,138	32	,126	,891	32	,004
	kontrol	,129	32	,188	,952	32	,165

a. Lilliefors Significance Correction  
Sumber: Perhitungan SPSS 20.

Dari hasil perhitungan diatas dijelaskan bahwa data nilai pretes mata pelajaran geografi terdistribusi secara normal, dapat dilihat pada tabel nilai signifikansi (sig.) dikolom *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 yaitu 0,126

pada kelas eksperimen dan 0,188 pada kelas kontrol.

Hasil perhitungan uji normalitas terhadap data nilai posteshasil belajar geografi kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Uji Normalitas Data *Posttest* Hasil Belajar Geografi.

Tests of Normality							
	kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pos_tes	eksperimen	,131	32	,173	,969	32	,479
	kontrol	,154	32	,051	,906	32	,009

a. Lilliefors Significance Correction  
Sumber: Perhitungan SPSS 20.

Dari hasil perhitungan diatas dijelaskan bahwa data nilai *posttest* Geografi terdistribusi secara normal, dapat dilihat pada tabel nilai signifikansi (sig.) dikolom *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan angka lebih besar dari 0,05 yaitu

0,173 pada kelas eksperimen dan 0,051 pada kelas kontrol.

## Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua data yang

diperoleh dari kedua kelompok tersebut memiliki varians yang sama atau sebaliknya (Suharsimi Arikunto, 2010:136). Perhitungan mengenai homogenitas dalam penelitian ini menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS-20.0).

a) Jika nilai signifikansi (sig.) atau probabilitas  $< 0,05$  berarti data

berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians tidak sama.

b) Jika nilai signifikansi (sig.) atau probabilitas  $> 0,05$  berarti data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama atau homogen.

Tabel 5. Uji Homogenitas Data Nilai *Pretest* Geografi.

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
pre_tes	Based on Mean	1,400	1	62	,241
	Based on Median	1,431	1	62	,236
	Based on Median and with adjusted df	1,431	1	61,027	,236
	Based on trimmed mean	1,301	1	62	,258

Sumber: Perhitungan SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data rata-rata nilai pretes geografi kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat tingkat signifikansi (sig.) yang lebih besar dari 0,05 yaitu

0,241. Maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama (homogen).

Tabel 6. Uji Homogenitas Data *Posttest* Hasil Belajar Geografi

Test of Homogeneity of Variance					
	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
pos_tes	Based on Mean	2,855	1	62	,096
	Based on Median	3,044	1	62	,086
	Based on Median and with adjusted df	3,044	1	59,560	,086
	Based on trimmed mean	2,759	1	62	,102

Sumber: Perhitungan SPSS 20

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas data nilai postes mata pelajaran geografi kelas eksperimen dan kelas kontrol, terlihat tingkat signifikansi (sig.) yang lebih besar dari 0,05 yaitu 0,096. Maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varians sama (homogen).

## UJI HIPOTESIS

Hipotesis yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Ho : Tidak ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 6 Bandar

Lampung yang menggunakan model pembelajaran kontekstual dan yang menggunakan model konvensional.

Ha: Ada perbedaan nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 6 Bandar Lampung yang menggunakan model kontekstual dan yang menggunakan model konvensional

Dari hasil perhitungan uji t diketahui  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, dapat dikatakan rata-rata postes hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berbeda, dengan menghitung

perbedaan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria uji,  $t_{hitung} = 2,849$  dan  $t_{tabel} = 1,998$ . Dengan demikian,  $2,849 > 1,998$  dengan taraf  $\alpha = 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan terdapat perbedaan nilai rata-rata postes hasil belajar geografi pada kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran CTL lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang diberi model pembelajaran konvensional.

Berdasarkan perhitungan *effect size* yang dilakukan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan, dengan hasil yang didapat adalah sebagai berikut.

Tabel 7 Nilai *Effect Size*

$t_{hitung}$	Df	<i>Effect size</i>	Keterangan
2.84	62	0,34	Efek Sedang

Sumber : Hasil Perhitungan Efek Size

Pada tabel 7 diketahui bahwa perhitungan *effect size* memiliki nilai 0,34, yang berarti penggunaan model pembelajaran kontekstual memiliki

efek yang sedang terhadap pemahaman konsep geografi siswa, jika dibandingkan dengan penggunaan metode konvensional.

## PEMBAHASAN

**Hipotesis 1 : Ada perbedaan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi di SMA Negeri 6 Bandar Lampung yang menggunakan model pembelajaran CTL dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.**

Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan cara memberikan tes

pada siswa yang menjadi sampel penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran Berdasarkan hasil analisis data penelitian dengan cara memberikan tes pada siswa yang menjadi subyek penelitian, terlihat bahwa nilai rata-rata yang diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran CTL lebih besar dibanding kelas yang belajar menggunakan model pembelajaran

konvensional. Penelitian yang dilakukan pada kelas XI IPS 1 dengan memberikan model pembelajaran CTL yaitu berupa tugas yang akan dikerjakan siswa berkelompok didalam kelas berupa essay. Hal ini karena pada model pembelajaran CTL membantu siswa dalam proses belajar, sehingga siswa mengalami kemudahan dalam pembelajaran dan siswa tidak jenuh atau bosan pada saat pembelajaran. Sesuai dengan pernyataan Elaine B. Johnson Riwayat (2008) dalam Rusman (2011 : 187) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna.

Hasil belajar yang lebih tinggi pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran CTL karena model ini memiliki kelebihan dibandingkan model pembelajaran konvensional antara lain yaitu siswa mampu memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa, sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif, menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari, pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru, pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok, terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok. Sedangkan dalam pembelajaran yang menggunakan

metode konvensional atau ceramah, yang menjadi pusat dalam pembelajaran dikelas adalah guru. Sehingga membuat siswa cenderung tidak terlibat sepenuhnya dalam proses belajar mengajar dikelas. Pada dasarnya pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional ini, hanya menekankan siswa untuk mendengarkan, mencatat, ataupun mengerjakan apa yang diperintahkan oleh guru. Siswa tidak mampu dan tidak dituntut untuk mengembangkan keaktifan dan kreatifitasnya untuk memahami materi yang sedang disampaikan, bahkan siswa sering kali merasa bosan terhadap pembelajaran tersebut dan tidak tertarik untuk mengikuti pelajaran.

Model pembelajaran CTL juga didukung dengan teori belajar konstruktivisme yaitu teori belajar yang mendapat dukungan luas yang bersandar pada ide, bahwa siswa membangun pengetahuannya sendiri dalam konteks pengalamannya sendiri (Murphy, 1997) dalam Ngalimun (2012 : 188). Perbedaan hasil belajar tersebut didapat dari berubahnya aktivitas belajar siswa dikelas, dimana pada saat proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran CTL siswa lebih aktif bertanya dan lebih mudah dalam menyelesaikan tugas yang diberikan, karena berubahnya aktivitas belajar siswa mengakibatkan berubahnya keaktifan belajar siswa yang lebih tinggi dan berdampak langsung pada hasil belajar yang diperoleh siswa.

**Hipotesis 2 :Ada pengaruh pada model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar geografi siswa SMA**

### **Negeri 6 Bandar Lampung kelas XI tahun ajaran 2014/2015.**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan menggunakan perhitungan *Effect Sizet* terdapat hasil sebesar 0,34 yang artinya ada pengaruh yang sedang dari hasil belajar siswa. Hasil belajar yang baik pada kelas eksperimen yang belajar menggunakan model pembelajaran CTL karena model ini memiliki kelebihan sehingga dapat berpengaruh terhadap siswa antara lain memberikan kesempatan pada siswa untuk dapat maju terus sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa sehingga siswa terlibat aktif dalam proses belajar mengajar, siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam mengumpulkan data, memahami suatu isu dan memecahkan masalah dan guru dapat lebih kreatif, menyadarkan siswa tentang apa yang mereka pelajari, pemilihan informasi berdasarkan kebutuhan siswa tidak ditentukan oleh guru, pembelajaran lebih menyenangkan dan tidak membosankan, membantu siswa bekerja dengan efektif dalam kelompok, terbentuk sikap kerja sama yang baik antar individu maupun kelompok.

Dapat dilihat bahwa model pembelajaran CTL berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi. Hasil penelitian sejalan dengan teori Elaine B. Johnson Riwayat (2008) dalam Rusman, (2011 : 187) mengatakan pembelajaran kontekstual adalah sebuah sistem yang merangsang otak untuk menyusun pola-pola yang mewujudkan makna. Lebih lanjut, Elaine mengatakan bahwa pembelajaran kontekstual adalah suatu sistem pembelajaran yang

cocok dengan otak yang menghasilkan makna dengan menghubungkan muatan akademis dengan konteks dari kehidupan sehari-hari. Jadi, pembelajaran kontekstual adalah usaha untuk membuat siswa aktif dalam memompa kemampuan diri tanpa merugi dari segi manfaat, sebab siswa berusaha mempelajari konsep sekaligus menerapkan dan mengkaitkannya dengan dunia nyata. Siswa menjadi lebih aktif dalam bertanya dan mengungkapkan pendapat mengenai materi pelajaran, jadi pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru seperti pembelajaran pada umumnya, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik bagi siswa dan materi yang disampaikan menjadi lebih mudah ditangkap oleh siswa.

Rata-rata hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran CTL dikatakan cukup baik dan model pembelajaran CTL berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 6 Bandar Lampung pada mata pelajaran geografi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada perbedaan signifikan rata-rata hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran geografi yang menggunakan model pembelajaran CTL dan yang menggunakan model konvensional pada siswa kelas

XI IPS SMA Negeri 6 Bandar Lampung. Siswa yang mengikuti model pembelajaran CTL memiliki nilai rata-rata hasil belajar lebih tinggi siswa yang mengikuti model pembelajaran konvensional.

2. Ada pengaruh model pembelajaran CTL terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran Geografi, dikategorikan memiliki pengaruh yang sedang.

### Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dalam penerapan model pembelajaran CTL dan konvensional maka saran yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Bagi Guru  
Guru dapat menggunakan model pembelajaran CTL untuk menjadikan alternatif dalam meningkatkan hasil belajar geografi siswa, dengan memahami bahwa penerapan model pembelajaran CTL dalam proses belajar mengajar memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi.
2. Bagi siswa  
Siswa dapat lebih aktif dengan menggunakan model pembelajaran CTL dalam pelajaran sebagai salah satu model pembelajaran yang

efektif, karena dapat menarik siswa untuk dapat memahami materi pelajaran sehingga memperoleh hasil belajar yang baik.

3. Bagi kepala sekolah  
Kepala sekolah diharapkan memotivasi dan memberikan saran kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran CTL dalam proses pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar pada siswa.

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Metode Belajar Dan Kesulitan-Kesulitan Belajar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ngalimun. 2012. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Algesindo.
- Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.